

ABSTRAK

Di Indonesia demam *thypoid* masih menjadi penyakit endemik. Dari hasil kajian yang telah dilakukan pengendalian *thypoid* di Indonesia belum terlaksana secara optimal. Salah satu tanda dan gejala pada *thypoid* adalah kenaikan suhu akibat infeksi bakteri *salmonella thypi* yang menyebabkan penderitanya mengalami hipertermia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian kompres bawang merah pada pasien demam *thypoid* dengan masalah keperawat hipertermi di Ruang D1 RSAL Surabaya.

Desain penelitian karya ilmiah akhir ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan hipertermia dengan diagnosa medis demam *Thypoid*. Penelitian dilakukan di Ruang D1 RSAL Surabaya selama 2 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian komprehensif, menentukan diagnosa, menentukan intervensi, melaksanakan tindakan dan mengevaluasi.

Hasil studi kasus pada demam *thypoid* dengan masalah keperawatan hipertermia menunjukkan setelah diberikan terapi manajemen hipertermia (NIC) dengan modifikasi “Penerapan Pemberian Kompres Bawang Merah Masalah Keperawatan Hipertermia” dapat menurunkan suhu pada An. F dan An. R. selama 2 hari dan dilakukan 1x sehari dengan durasi 15 menit. Didapatkan bahwa ada hasil penurunan suhu tubuh sebesar 0,3°C pada hari pertama , hari kedua 0,7 °C pada An. F dan 1 °C pada An. R selama 2 hari.

Perawat diharapkan dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan kompres bawang merah kepada keluarga dan masyarakat terhadap pasien demam *thypoid* dengan masalah keperawatan hipertermia dalam memodifikasi untuk mengatasi masalah hipertermia.

Kata Kunci : Demam *thypoid*, kompres bawang merah.